

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan perusahaan saat ini terus meningkat, hal ini ditandai dengan banyak perusahaan yang muncul dan beroperasi dalam banyak bidang. Pertumbuhan ekonomi pun menjadi meningkat pesat karena perusahaan terus berkembang terutama dengan bantuan teknologi saat ini. Banyak juga perusahaan yang bergerak pada bidang yang sama sehingga timbul persaingan yang semakin ketat dan kompetitif dalam dunia usaha. Perusahaan pun terus berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mengelola faktor – faktor produksi demi memperoleh laba yang besar.

Perusahaan sektor farmasi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *healthcare* dalam industri barang konsumsi. Di dalam industri barang konsumsi terdapat banyak sektor yang mencakup perusahaan makanan dan minuman, kosmetik dan rumah tangga, peralatan rumah tangga, pabrik tembakau, dan perusahaan farmasi. Industri barang konsumsi sendiri adalah industri yang memproses bahan baku atau bahan pokok yang kemudian akan diproses menjadi barang siap dikonsumsi. Industri barang konsumsi memproduksi barang yang dikonsumsi sehari – hari oleh masyarakat sehingga akan mudah dijumpai oleh masyarakat. Banyak perusahaan di Indonesia yang terjun ke dalam sektor industri barang konsumsi dan sangat dikenal oleh masyarakat luas.

Dalam penelitian ini perusahaan yang akan digunakan adalah perusahaan farmasi. Perusahaan sektor farmasi ini memiliki dampak yang besar untuk perekonomian Indonesia. Bahkan pada tahun 2019 dunia mengalami pandemi covid-19 yang mengakibatkan sub sektor industri barang konsumsi terkena dampak sehingga perekonomian tidak stabil. Akan tetapi, perusahaan sektor farmasi masih dapat dikatakan bertahan dibandingkan sektor lainnya seperti manufaktur, pariwisata, pertambangan, pabrik tembakau, dan lain - lain. Dalam sektor industri

barang konsumsi, sub sektor farmasi mengalami pertumbuhan laba yang relatif signifikan. Pandemi covid-19 sangat berpengaruh pada keberlangsungan perekonomian Indonesia. Penyebaran virus yang terjadi menyebabkan perusahaan farmasi menjadi banyak dicari dan secara ekonomi perusahaan farmasi mengalami pertumbuhan laba yang besar.

Negara Indonesia memiliki bursa efek bernama Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI terbilang salah satu bursa yang perkembangannya sangat cepat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya anggota bursa yang terdaftar dan memperdagangkan sebagian kepemilikan perusahaannya kepada para investor. Penting bagi perusahaan industri barang konsumsi untuk menjaga kinerjanya dengan baik untuk menjaga pertumbuhan laba yang telah tercatat di BEI. Banyak perusahaan industri barang konsumsi yang masuk ke dalam BEI, hal ini dikarenakan banyaknya investor yang dapat menanamkan saham pada perusahaan. Hal inilah yang membuat perusahaan mempertimbangkan untuk memperluas jangkauan terhadap pemegang saham karena menguntungkan dalam segi modal. Ukuran prestasi saham yang positif dapat dilihat dari profitabilitasnya. Keuntungan yang didapat ditunjukkan dengan pertumbuhan laba yang semakin naik dan bertahan.

Perusahaan juga harus mempertimbangkan setiap pengelolaan dan merencanakan proses produksi yang telah dilakukan. Perusahaan dituntut untuk mengetahui kelemahan yang dimiliki dan berusaha untuk memperbaiki demi meraih produk yang baik dalam jasa maupun barang yang dihasilkan. Rasio keuangan merupakan bentuk dari informasi akuntansi dan biasa digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan dilihat dari informasi yang ada di laporan keuangan. Penilaian raihan suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan juga menjadi indikator kemampuan perusahaan mempertanggungjawabkan para pemegang sahamnya. Selain itu menjadi salah satu peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan dimasa sekarang maupun disaat yang akan datang.

Pada umumnya, perusahaan memiliki tujuan untuk menghasilkan laba yang besar. Keberhasilan sebuah perusahaan juga dilihat dari laba manajemennya. Laba manajemen sendiri dapat dilihat melalui laba perusahaan pada laporan keuangannya. Laporan anggaran sesuai PSAK merupakan penyajian dari kinerja dan posisi keuangan. Ringkasan anggaran berisi laporan posisi keuangan perusahaan, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan laba rugi. Laba atau rugi perusahaan selama periode waktu tertentu ditunjukkan pada laporan laba rugi. Untuk melihat hasil kinerja suatu perusahaan, laporan keuangan sangat membantu. Menurut Ghozali dan Chariri (2007), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan data keuangan yang bermanfaat yang dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi.

Laba perusahaan juga menjadi peran penting dalam hal finansial perusahaan karena mempengaruhi keberlangsungan perusahaan itu sendiri. Perusahaan juga harus meningkatkan sumber dayanya demi memperoleh laba yang besar. Menurut Takarni dan Ekawati (2003), laba merupakan cerminan dari proses penambahan atau pengurangan modal dari berbagai sumber transaksi. Karena laba perusahaan diperkirakan akan meningkat di setiap periode, maka perlu memperkirakan laba di masa depan. Menganalisis laporan keuangan perusahaan yang ada dapat digunakan untuk memperkirakan laba.

Pertumbuhan laba perusahaan adalah persentase kenaikan atau penurunan laba. Pengembangan laba sangat penting bagi organisasi. Nilai perusahaan akan naik jika laba naik, yang menandakan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan laba yang solid. Di sisi lain, pertumbuhan laba perusahaan buruk jika laba mengalami penurunan. Rasio keuangan dapat digunakan untuk menguji pertumbuhan laba. Analisis rasio keuangan merupakan alat untuk menggambarkan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun sehingga dapat dibandingkan dengan bisnis lainnya.

Karena masa depan penuh dengan hal-hal yang tidak diketahui, perlu adanya antisipasi kondisi untuk mengurangi risiko investasi pemegang saham. Rasio keuangan dapat digunakan untuk menghitung laporan keuangan untuk analisis. Rasio keuangan adalah alat penting untuk menilai kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi keuntungan, menurut Meythi (2005). Rasio keuangan juga dapat digunakan untuk membandingkan kinerja satu perusahaan dengan perusahaan lain dan antara periode waktu yang berbeda. Menurut Juliana dan Sulardi (2003), analisis rasio keuangan sangat penting karena dapat membantu pelaku bisnis dan pemerintah dalam menilai kondisi keuangan perusahaan masa lalu dan sekarang serta memproyeksikan laba atau hasil di masa mendatang. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas merupakan jenis rasio keuangan yang paling umum (Riyanto, 1995).

Rasio likuiditas (Darmawan, 2020) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur pada saat jatuh tempo. Kemampuan menghasilkan keuntungan dari penjualan barang dan administrasi, kemampuan menghasilkan keuntungan dari kebutuhan, dan modal kerja adalah semua aspek likuiditas yang dilihat untuk investigasi likuiditas (Subramanyam, 2017). Rasio likuiditas dapat digunakan untuk menilai seberapa baik manajemen perusahaan mengelola dananya, dana titipan berisi dana untuk pelunasan utang jangka pendek.

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengetahui berapa banyak sumber daya yang dibiayai oleh kewajiban. Ini menyiratkan bahwa proporsi ini digunakan oleh organisasi untuk menentukan kapasitas organisasi untuk membayar komitmennya. Kewajiban organisasi sementara dan dalam jangka panjang dengan asumsi bahwa organisasi harus ditukar. Jika rasio solvabilitas tinggi, ada peluang bagus bahwa bisnis akan kehilangan banyak uang, tetapi ada juga peluang bagus untuk menghasilkan uang. Pada saat perekonomian sedang mengalami penurunan, nilai rasio solvabilitas menunjukkan kemungkinan kerugian yang kecil.

Efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada ditunjukkan dengan rasio aktivitas. Penjualan dan investasi perusahaan dalam berbagai aset dibandingkan dalam rasio ini. Maka harus ada keseimbangan antara menjual aset dan berinvestasi di dalamnya. Sumber daya sumber daya akan jauh lebih penting jika nilai sumber daya tidak mencukupi untuk penjualan. Dana yang dihasilkan harus diinvestasikan dalam aset yang lebih produktif untuk meningkatkan kualitasnya dan meningkatkan kegunaannya.

Rasio profitabilitas merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasinya (Darmawan, 2020). Dalam melakukan latihan fungsional, pengorganisasian dewan dapat mengukur tingkat kelangsungan hidup dengan memanfaatkan proporsi keuntungan. Modal, penjualan, dan aset adalah sarana utama dimana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Sehingga semakin tinggi nilai proporsi produktivitas maka nilai organisasi akan semakin baik. Pendapatan dan arus kas perusahaan menunjukkan tingkat keuntungan yang tinggi.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

“ Apakah rasio keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2020?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui dan menganalisa rasio keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2020

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan wawasan kepada para investor untuk menghitung rasio keuangan perusahaan dalam berinvestasi saham. Sehingga para investor dapat menganalisa pertumbuhan laba yang berguna untuk menentukan penanaman saham yang menguntungkan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan informasi kepada perusahaan untuk mengetahui pertumbuhan laba yang tercantum dalam laporan keuangan melalui rasio keuangan yang digunakan.

